

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis terletak pada jalur tengah lintas sumatera dan berada dibagian selatan Provinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan pelabuhan, terutama pelabuhan kuala enok. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata.

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kotanya di Teluk Kuantan.

Pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah Kabupaten defenitif yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan dengan 151 pemerintahan Desa/Kelurahan, sebagai berikut :

1. Kecamatan Kuantan Tengah
2. Kecamatan Singingi
3. Kecamatan Kuantan Mudik
4. Kecamatan Kuantan Hilir
5. Kecamatan Cerenti
6. Kecamatan Benai

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000 adalah Drs.H. Rusdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan

pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih pasangan Drs.H. Rusdji S Abrus dengan Drs.H. Asrul Ja'afar periode 2001-2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Selang waktu 2 (dua) bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.24-316 tanggal, 20 Agustus 2001. Hingga sekarang pejabat Bupati Kuantan Singingi sudah mengalami beberapa kali pergantian :

1. Drs.H. Rusdji S Abrus periode Tahun 2000-2001
2. Drs.H. Asrul Ja'afar periode Tahun 2001-2006
3. H. Sukarmis periode Tahun 2006-2011
4. H. Sukarmis periode Tahun 2011-2016
5. Drs.H. Mursini M.Si periode Tahun 2016-sekarang

B. Keadaan Demografis

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya membawahi 6 (enam) kecamatan dimekarkan menjadi 15 (dua belas) kecamatan, dengan luas wilayah 7,656,03 km², yang berada pada posisi antara 0°00 - 1° 00 Lintang Selatan dan 101° 02 - 101° 55 Bujur Timur. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi kira kira 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi di daerah ini cenderung berangin dan berbukit dengan kecenderungan 5–300 meter.

Dataran tinggi berbukit mencapai ketinggian 400-800 meter di atas permukaan laut dan merupakan bagian dari jajaran Bukit Barisan. Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara morfologi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi dan pegunungan, dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 3° - 15° diatas permukaan laut.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam.

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Penduduk menurut kecamatan (jiwa)
		2016
1.	Kuantan Mudik	23916
2.	Hulu Kuantan	8778
3.	Gunung Toar	13813
4.	Pucuk Rantau	10695
5.	Singingi	31498
6.	Singingi Hilir	38032
7.	Kuantan Tengah	47874

8.	Sentajo Raya	28544
9.	Benai	16194
10.	Kuantan Hilir	15016
11.	Pangean	18687
12.	Logas Tanah Darat	20631
13.	Kuantan Hilir Seberang	13304
14.	Cerenti	15300
15.	Inuman	15663
Jumlah		317935

Sumber : kuansingkab.bps.go.id

Dari tabel di atas terlihat bahwa kecamatan Kuantan Tengah yang mendominasi jumlah penduduk terbanyak di tahun 2016 yaitu 47874 jiwa sedangkan kecamatan Hulu Kuantan merupakan kecamatan yang penduduknya terendah di tahun 2016 yaitu 8778 jiwa.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pembangunan menyebabkan meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap Bahan Bakar Minyak dan fasilitas daerah serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya pemerintahan dan pembinaan wilayah cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 menjadi 15 kecamatan.

C. Perbatasan

Adapun batas-batas Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
2. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi

3. Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu

4. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat

D. Sungai

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan/Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti.

E. Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C – 36,5°C dan suhu minimum berkisar antara 19,2°C – 22,0°C. Curah hujan 229,00 – 1.133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar :

1. Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari
2. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

F. Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan

Dilihat dari tugas dan fungsi masing-masing bidang yang ada di dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

No. 4 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kuantan Singingi menjelaskan pada pasal 46 bahwa dinas koperasi, industri, dan perdagangan mempunyai rincian tugas :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan Daerah dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan.

Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan sebagaimana yang dimaksud pada pasal 46 menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi, Industri, dan Perdagangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang Koperasi, Industri, dan Perdagangan;
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas dibidang Koperasi, Industri dan Perdagangan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dimana dalam pasal 49 susunan organisasi Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan :
 1. Sub Bagian Program;
 2. Sub Bagian Umum;
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Koperasi dan UMKM, membawahkan :
 1. Seksi Bina Kelembagaan dan Kemitraan;
 2. Seksi Bina Usaha Koperasi dan UMKM;
 3. Seksi Fasilitas Pembiayaan dan Simpan Pinjam.

d. Bidang Industri, membawahkan :

1. Seksi Bina Usaha Industri;
2. Seksi Pembinaan, Pengembangan Permodalan dan Kerjasama Industri;
3. Seksi Pengawasan Industri.

e. Bidang Perdagangan, membawahkan :

1. Seksi Bina Usaha Perdagangan;
2. Seksi Informasi Pasar dan Promosi;
3. Seksi Metrologi dan Perlindungan Konsumen.

f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

g. Kelompok Jabataan Fungsional.

Bagian susunan organisasi Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan sebagaimana terlampir pada Lampiran VIII Peraturan Daerah ini.